

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DESA  
(Studi Kasus Di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu, Kota Batu)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**SIPRIANUS UMBU AY**

**NIM 2018210051**

**KONSENTRASI PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Pembangunan infrastruktur jalan desa harus mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah desa agar setiap kegiatan yang berhubungan dengan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dapat secepatnya terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan jalan desa. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di desa Sidomulyo kota batu. Fokus meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive-sampling*, Sumber data adalah data primer dan sekunder. Teknik Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman melalui pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian Strategi pemerintah desa Sidomulyo telah berhasil dilakukan berdasarkan hasil rumusan melalui perumusan hingga pemutusan dari berbagai aspirasi lewat berbagai macam pertemuan seperti musyawarah dusun (musdus) dan musyawarah rencana pembangunan desa (musrebangdes) dan jalan merupakan salah satu prioritas pemerintah untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di desa. Tahap ini dimana hasil dari pembangunan infrastruktur jalan desa oleh pemerintah namun masih banyak kekurangan akan tetapi pemerintah sudah cukup melaksanakannya, untuk itu perlu ditingkatkan dari kerjasama antara masyarakat dan pemerintah. Faktor penghambat adalah lambatnya pencairan dana dari pemerintah. Faktor pendukung dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal adapun faktor pendukung

dari internal adalah komitmen dan konsistensi pemerintah desa dalam melakukan upaya pembangunan jalan desa.

**Kata kunci:** Strategi Pemerintah Desa, Pembangunan dan Infrastruktur Jalan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan infrastruktur adalah suatu bagian dari pembangunan nasional yang harus diusahakan dan yang dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup, untuk melancarkan usaha rakyat Indonesia. Infrastruktur merupakan kebutuhan untuk meningkatkan suatu pelayanan dan penyerapan tenaga kerja untuk dapat meningkatkan investasi dan mendorong meningkatnya perekonomian negara yang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Maka setiap pembangunan infrastruktur menjadi acuan pada pemerataan diseluruh wilayah Indonesia sehingga dapat menjangkau kebutuhan rakyat dalam upaya meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat.

Pembangunan menjadi bagian mendasar dalam mencapai cita-cita nasional berdasarkan undang-undang Republik Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur jalan menjadi bagian terpenting untuk meningkatkan jalannya suatu proses kemasyarakatan dan infrastruktur jalan meliputi jalan umum, jalan desa dan jalan yang diperuntukan bagi kendaraan umum. Infrastruktur merupakan bagian strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, pengangkutan barang, kualitas Pendidikan, dan infrastruktur dapat memberikan kebaikan terhadap aktivitas masyarakat untuk meningkatkan aktivitas masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 , Desa merupakan suatu wilayah dengan batas sebagai bagian kesatuan wilayah hukum adat, yang diberikan

tanggung jawab untuk mengurus dan mengatur pemerintahan sesuai kebutuhan masyarakat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui oleh negara. Dengan adanya undang-undang ini pemerintah desa dapat melakukan proses pembangunan pada desa dengan ketentuan yang telah diberikan. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sehingga pemerintah memberikan kemudahan dan mengakui kemandirian desa dengan batas yang sudah diberikan.

Pembangunan lokal berskala desa merupakan program pembangunan dengan dilakukan berdasarkan wilayah desa dengan disesuaikan berdasarkan batas wilayah administrasi, sehingga membutuhkan pembangunan infrastruktur yang meliputi kesediaan pangan, pelayanan pendidikan, pelayanan Kesehatan dasar, yang bersifat membangun ekonomi sehingga tidak terjadi resiko yang dapat mencederai petani bila terjadi masalah dan yang melakukan usaha di pedesaan, tingkat pelayanan prasarana dan sarana perdesaan. Maka dalam tahap-tahap pembangunan diperlukan upaya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan desa, dengan begitu kualitas kehidupan masyarakat akan makin meningkat dan semakin baik.

Pembangunan infrastruktur jalan desa harus mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah desa agar setiap kegiatan yang berhubungan dengan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dapat secepatnya terwujud. Pembangunan desa juga tidak terlepas daripada perhatian pemerintah supra desa (pusat dan daerah). Dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa tidak terlepas dari perumusan rencana pembangunan tahunan, serta terapkan ke dalam rencana program kerja

pemerintah desa karena keberhasilan desa sangat ditentukan oleh para pelaku pemerintah yang ada di desa.

Keberadaan pembangunan infrastruktur jalan desa Sidomulyo memberikan kemajuan bagi dampak baik untuk kegiatan rakyat, maka bila jalan buruk maka akan mempengaruhi hidup terhadap warga dan memperlambat lajunya pekerjaan masyarakat seperti pekerjaan petani, perjalanan siswa ke sekolah dan pelayanan pemerintahan desa. Yang menjadi permasalahan di desa Sidomulyo adalah pembangunan infrastruktur jalan belum begitu memadai sehingga dapat menghambat aktivitas masyarakat. Dalam hal ini juga karena sering terlambatnya pencairan dana sehingga mengakibatkan lambatnya pembangunan infrastruktur termasuk jalan dan tidak menggunakan wewenang sebagaimana yang diberikan lewat aturan perundang-undang untuk mengurus dan mengatur keperluan desa.

## **1.2 Rumusan masalah**

Dengan deskripsi permasalahan yang tertera maka, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam mengupayakan pembangunan jalan desa?
2. Apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembangunan infrastruktur jalan desa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui strategi pemerintah dalam upaya meningkatkan pembangunan jalan desa.
2. Mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembangunan infrastruktur jalan desa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu administrasi publik dan juga sebagai bahan perbandingan atas penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis.

Sebagai pembelajaran bagi pemerintah desa dan sebagai bahan pertimbangan atau kajian tentang pembangunan yang menjadi bagian penting dalam keberlanjutan mengambil suatu keputusan dapat menjadi investasi dari kebijakan hingga dapat bermanfaat dan kena sasaran. hingga dapat memberikan wawasan kepada pemerintah desa pentingnya strategi dalam menjalankan pembangunan infrastruktur di desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, Kenneth. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Awang, Azam. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Canning, David and Peter Pedroni. 2004. *Infrastructure and Long Run Economic Growth*. University of Belfast
- Heene, Aime.dkk. 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*, Gent Beige Refika Aditama.
- Husein, Umar. 2010. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Paraingun, Umbu.dkk. 2014. *Otonomi desa dan kesejahteraan rakyat*. Malang: intrans Institute
- Soimin. 2019. *Pembangunan berbasis desa*. Malang: Intrans Publishing
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA CV
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA CV